

PENGARUH KEGIATAN DAKWAH LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) AL-FATIH TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

¹Aji Tuhagana,

²Haerudin,

³Wanta

Program Studi Manajemen Fak. Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Manajemen Fak. Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang

aji.tuhagana@ubpkarawang.ac.id

haerudin@ubpkarawang.ac.id

wanta@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Setiap organisasi yang dibangun memiliki visi, misi, tujuan serta target dan sasaran yang sudah ditetapkan. Lembaga Dakwah Kampus Al-fatih merupakan unit kegiatan mahasiswa di bawah naungan Universitas Buana Perjuangan Karawang. Lembaga ini bergerak dalam bidang keagamaan. Anggotanya merupakan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Salah satu kegiatan LDK Al-fatih adalah kegiatan dakwah dengan tujuan untuk memberikan wawasan dalam bidang ilmu agama islam kepada seluruh anggotanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan yang menjadi objek penelitian ini adalah anggota Lembaga dakwah kampus Al-Fatih.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih Universitas Buana Perjuangan Karawang yang selama ini dilakukan sudah bagus dan baik karena banyak sekali kegiatan – kegiatan yang positif didalamnya

Kompetensi sosial yang dimiliki mahasiswa sebelum masuk dan bergabung serta mengikuti kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih berbeda-beda akan tetapi setelah mereka masuk LDK mereka dapat mengembangkan kompetensi sosialnya dengan mengikuti kegiatan – kegiatan yang diadakan LDK

Adanya Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih sangat berpengaruh terhadap kompetensi sosial mahasiswa dan mahaiswi yang mengikutinya.

Kata Kunci : Dakwah, LDK, Kompetensi Sosial

PENDAHULUAN

Setiap organisasi yang dibangun memiliki visi, misi, tujuan serta target dan sasaran yang sudah ditetapkan. Tercapai dan tidaknya visi, misi dan target serta sasaran tergantung bagaimana organisasi tersebut menerapkan sistem kerja dan regulasi yang dimilikinya. Dalam kajian ilmu manajemen, agar dapat merumuskan dan melaksanakan roda organisasi untuk mencapai tujuannya, sebuah organisasi harus memiliki konsep standar yakni penerapan fungsi manajemen. Salah satu organisasi yang ada di kampus dan memiliki standar pengelolaan organisasi adalah Lembaga Dakwah Kampus atau disingkat LDK. LDK adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi di Indonesia. LDK merupakan lembaga yang bergerak di bidang dakwah Islamiyah yang memiliki tujuan untuk mengarahkan agar mahasiswa dapat memiliki kompetensi sosial yang baik sehingga dapat berguna bagi masyarakat luas pada umumnya dan masyarakat sekitar tempat mahasiswa itu tinggal khususnya.

Universitas Buana Perjuangan Karawang, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang sedang berkembang pesat, di dalamnya terdapat LDK sebagai organisasi Antar Kampus yang mewadahi civitas akademik yang beragama Islam untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam bidang pemahaman keagamaan. Menyikapi pengayaan mata kuliah pendidikan agama Islam yang diterima mahasiswa sangat terbatas yakni hanya 1 (satu) semester saja dengan bobot 2 (dua) SKS selama menempuh perkuliahan. Kondisi ini sangat tidak mencukupi untuk memberikan pemahaman pendidikan agama yang maksimal kepada para mahasiswa, oleh karena itu LDK hadir untuk memberikan pendalaman dan pengembangan pemahaman aspek-aspek kehidupan beragama mahasiswa agar memiliki kompetensi sosial yang baik. Atas dasar fenomena tersebut di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Fatih terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Fatih terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa. Metode kualitatif berusaha memahami, memaparkan serta menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih Sembilan bulan yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Oktober 2020 dan penelitian ini di Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih Universitas Buana Perjuangan Karawang yang beralamat di Jl. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berupa :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu 1. Orang Pembina Lembaga Dakwah Kampus, 1. Oarang Ketua LDK, dan 3. Orang anggota LDK

2.Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan baik itu media cetak ataupun sumber yang diakses dari internet dan di dukung pula dengan data berupa arsip dan dokumentasi lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002: 116). Observasi penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengaruh kegiatan dakwah LDK Al-Fatih terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Lexy J. Moleong, 2008: 186). Peneliti dapat bertanya kepada informan kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Wawancara ini dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang relevan dengan permasalahan yang kemudian digunakan untuk tanya jawab.

Peneliti terlebih dahulu menentukan individu-individu yang akan dijadikan informan, antara lain.

- a. Individu yang tergabung dalam Struktur Organisasi LDK.
- b. Para Anggota LDK yang terdiri dari Mahasiswa dan Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan permasalahan. Sumber yang peneliti gunakan dalam penulisan adalah buku-buku, jurnal, majalah, dokumentasi resmi atau arsip dinas sosial yang berkaitan dan relevan dengan pokok permasalahan.

Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka digunakan sebagai penunjang dari kelengkapan data yang telah diambil dari sumber-sumber lain yang relevan. Hal ini dilakukan guna melengkapi data dan informasi sehingga diperoleh analisis data yang dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Sampling purposive* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. *Sampling yang purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi, dengan demikian diusahakannya agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif (S. Nasution, 2000: 98).

Validitas Data

Validitas data ini sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengujian terhadap keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Lexy J. Moleong, 2008: 330).

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Menurut Lexy J. Moleong, (2008: 330) triangulasi dapat tercapai dengan jalan sebagai berikut.

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat

dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, dan orang pemerintah.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman (1992: 15). Model interaktif ini terdiri dari empat hal utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam metode analisis ini, empat komponen analisisnya antara lain.

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

Untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, yaitu Ketua Lembaga Dakwah Kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang, Para Pemateri, anggota LDK dan, penerima manfaat yakni masyarakat.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data ini bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

c. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan ke dalam bentuk narasi berupa informasi yang menggambarkan tentang pengaruh kegiatan dakwah LDK Al-Fatih terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

d. Penarikan kesimpulan

Setelah data tersaji, proses analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan, selanjutnya peneliti menuangkan data hasil penelitian yang nantinya akan menjawab permasalahan – permasalahan yang telah dirumuskan, diantaranya yaitu : untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang Bagaimana kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih Universitas Buana Perjuangan Karawang, peneliti melakukan observasi ke lokasi dan mewawancarai Pembina LDK dan Ketua LDK.

Berikut ini hasil wawancara dengan beberapa nara sumber yang dijadikan objek penelitian :

Pertama peneliti mewawancarai pembina LDK UBP Karawang yaitu bapak berinisial PH pada senin 12 Oktober 2020.

P	: Sejak kapan menjabat pembina LDK ?
PH	: Sejak 2019
P	: Apa saja Kegiatan Lembaga Dakwah Kampus Alfatih selama ini ?

PH	: Ada beberapa kegiatan LDK yang dilakukan selama ini, yaitu : ada Tahsin qur'an yang dilakukan setiap minggu sekali, Kajian umum yang dilakukan seminggu sekali, lalu ada santunan anak yatim yang dilakukan kondisional setiap tahunnya, dll.
P	: Bagaimana keadaan mahasiswa dan mahasiswi sebelum dan sesudah masuk Lembaga Dakwah Kampus?
PH	: Mahasiswadan mahasiswi setelah masuk LDK mereka interaksi sosialnya bertambah terutama hal – hal yang positif, karna mereka sering mengadakan kegiatan bersama ada kajian, tahsin qur'an dll, konsep diri mereka pun lebih baik lagi karna mereka berada di lingkungan yang baik juga, pengetahuan keagamaannya juga bertambah, mereka juga di LDK ini belajar berorganisasi sebelum mereka terjun ke masyarakat nantinya.

Kedua Peneliti mewawancarai Ketua LDK periode 2020 /2021 UBP Karawang yang berinisial F, pada Rabu 21 Oktober 2020

P	: Sejak kapan masuk Lembaga Dakwah Kampus?
F	: Saya menjadi anggota sejak awal berdiri Lembaga Dakwah Kampus yaitu tahun 2018 dan tahun 2020 dipercayai menjadi ketua LDK
P	: Kegiatan apa saja yang ada di LDK saat ini?
F	: Kegiatan di bagi menjadi 3 kegiatan, ada kegiatan Mingguan, Kegiatan ini meliputi kajian umum tentang keislaman, ada kegiatan tahsin qur'an, lalu kegiatan bulanan meliputi kegiatan membersihkan masjid, ada kegiatan tahunan seperti pada saat hari besar Islam, ada kegiatan seminar yang bekerjasama dengan dosen – dosen PAI yang ada di Universitas Buana Perjuangan Karawang, ada juga <i>talk show</i> pada saat <i>even-even</i> tertentu contohnya saat <i>parenting days</i> di buat <i>talkshow</i> dengan mengundang pemateri khusus tentang bagaimana hukum hari <i>parenting</i> tersebut.ada santunan anak yatim piatu.

Ketiga Peneliti mewawancarai anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih berinisial A dan H, pada hari Rabu 21 Oktober 2020

P	: Sejak kapan Masuk Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih?
A:	: sejak 2018
P	: Ada kegiatan apa saja di Lembaga Dakwah Kampus dan apakah semuanya diikuti?
A	: Di Ldk ada kegiatan, tahsin, kajian umum, gerakan membersihkan masjid, seminar Pendidikan Agama Islam, dll, dan alhamdulillah saya mengikuti semua kegiatan LDK
P	: Sejak Kapan Masuk Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih?
H	: Sejak tahun 2018
P	: Ada Kegiatan apa saja di LDK dan apakah semuanya diikuti ?
H	: Kegiatan yang ada di LDK diantaranya, kegiatan tahsin qur'an, kajian mingguan, bersama sama membersihkan masjid, Seminar PAI dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa sumber yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan kegiatan yang diadakan di LDK Al-Fatih Universitas Buana Perjuangan

Karawang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Kegiatan Mingguan, Kegiatan ini meliputi kajian umum tentang keislaman, ada kegiatan tahsin qur'an, l
2. Kegiatan bulanan meliputi kegiatan membersihkan masjid,
3. Kegiatan tahunan seperti pada saat hari besar islam, ada kegiatan seminar yang bekerjasama dengan dosen – dosen PAI yang ada di Universitas Buana Perjuangan Karawang, ada juga *talk show* pada saat *even* tertentu contohnya saat *alentine days* di buat *talkshow* dengan mengundang pemateri khusus tentang bagaimana hukum hari palentin tersebut. Ada juga santunan anak yatim piatu.

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga tentang Kompetensi sosial Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dan pengaruh kegiatan dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih terhadap Kompetensi sosial Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, peneliti melakukan wawancara khusus yang dijelaskan sebagai berikut :

Pertama wawancara dengan Pembina LDK Bpk PH pada senin 12 Oktober 2020

P	: Bagaimana kompetensi sosial mahasiswa dan mahasiswi yang melipti pengetahuannya, konsep dirinya, keterampilan organisasinya sebelum mengikuti ldk dan sesudahnya?
PH	: Menurut saya sebelum mereka ikut LDK kompetensi sosial yang dimiliki bermacam – macam, ada yang sama sekali kurang kompetensi sosialnya, ada yang sudah lumayan bagus tapi perlu ditingkatkan lagi dan ada yang sudah bagus yang nantinya membimbing teman – teman LDK yang lain untuk membuat program – program LDK, dan semuanya setelah masuk LDK berkembang kompetensi sosialnya.

Kedua wawancara dengan mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi bagian dari LDK Rabu 21 oktober 2020

Wawancara dengan Inisial F

P	: Apa motivasi ikut Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih?
F	: Motivasi saya untuk memperdalam ilmu agama, karena kalau dulu di UBP belum ada organisasi keagamaan selain LDK, juga ingin terlibat dengan kegiatan – kegiatan positif yang ada di LDK.
P	: Kompetensi sosial yang dimiliki sebelum dan sesudah masuk LDK itu apa saja perbedaannya?
F	: Motivasi saya ikut LDK, awalnya saya kerja menjadi karyawan di salah satu perusahaan, saya merasa hidup saya monoton itu – itu saja, akhirnya saya bertemu dengan teman LDK yang menjelaskan kegiatan yang ada di LDK, dan tertarik masuk menjadi anggota LDK karena saya juga ingin

	memperdalam ilmu agama juga ingin punya kegiatan yang positif yang mengembangkan kompetensi sosial yang ada di dalam diri saya. Dan setelah saya masuk LDK banyak hal hal yang positif yang saya dapatkan, diantaranya pengetahuan keislaman, berorganisasi, disiplin beribadah, interaksi sosial juga jadi semakin peduli dengan sesama. itu apa saja perbedaanya?
P	: Apakah ada pengaruh kompetensi sosial yang anda rasakan setelah menjadi anggota dan mengikuti kegiatan LDK ?
F	: Sangat besar sekali pengaruhnya bagi saya, alhamdulillah jadi bertambah ilmu keagamaannya, lebih peduli kepada sesama, ibadah juga lebih disiplin, dengan ikut LDK alhamdulillah sya jadi kenal juga sama komunitas komunitas keagamaan yang lain, dari situ bertemu teman yang akhirnya saya direkrut untuk menjadi tenaga pengajarnya.
P	: Apa motivasi anda masuk Lembaga Dajwah Kampus Alfatih?
A	: motivasi saya ikut LDK ingin menambah pengetahuan agama islam, belajar al qur'an, mengikuti kegiatan sosial yang positif.
P	: Kompetensi sosial yang dimiliki sebelum dan sesudah masuk LDK itu apa saja perbedaanya?
A	: Awalnya saya orang yang susah bersosialisasi dengan orang lain, setelah ikut Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih, saya jadi baik sosialisasinya, saya juga dalam hal kedisiplinan beribadah juga kurang, karena berasal dari sekolah umum, pengetahuan agama islam saya minim sekali, tapi alhamdulillah setelah saya menjadi anggota dan ikut kegiatan LDK, saya lebih disiplin dalam beribadah pengetahuannya juga bertambah, dll.
P	: Apakah ada pengaruhnya kegiatan LDK terhadap Kompetensi sosial anda?
A	: Manfaat dan pengaruhnya banyak, tadi sdh di katakan saya awalnya orang yang susah bersosialisasi, alhamdulillah sekarang suka bersosialisasi, pengetahuan agama juga bertambah
P	: Apa motivasi Ikut LDK?
H	: Ingin menambah pengetahuan agama islam, manambah pengalaman berorganisasi, mengikuti kegiatan – kegiatan yang positif
P	: Bagaimana Kompetensi sosial sebelum dan sesudah ikut LDK?
H	: Kompetensi sosial saya awalnya biasa biasa saja, seperti pengetahuan agamanya kurang, organisasi juga kurang, alhamdulillah setelah ikut kegiatan LDK, itu menambah pengetahuan agama islam saya, pengalaman berorganisasi juga bertambah, kedisiplinan ibadah lebih baik lagi, saya jadi tahu shalat – shalat rowatib.
P	: Apakah ada pengaruhnya kegiatan LDK terhadap Kompetensi sosial anda?
H	: Banyak hal positif yang saya dapatkan ketika ikut LDK, oleh karena itu pengaruhnya memang sangat besar karena d LDK banyak kegiatan – kegiatan yang positif, yang mempengaruhi kompetensi sosial saya

Berdasarkan dari hasil wawancara yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial yang meliputi, pengetahuan keagamaan, organisasi konsep diri dan kehidupan sosial dari mahasiswa yang mengikuti

kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Ak-Fatih itu berbeda beda, ada yang awalnya kesulitan sosialisasi dengan orang lain, tapi mereka kebanyakan ikut dan bergabung dengan Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih itu lebih ingin memperbanyak ilmu pengetahuan mereka dalam bidang agama islam, dan agar kehidupan mereka lebih disiplin dalam beribadah.

Adapun pengaruh Kegiatan Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih terhadap kompetensi sosial mahasiswa dan mahasiswi dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan LDK itu sangat berpengaruh besar terhadap kompetensi sosialnya mereka.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan, penelliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih Universitas Buana Perjuangan Karawang yang selama ini dilakukan sudah bagus dan baik karena banyak sekali kegiatan – kegiatan yang positif didalamnya
2. Kompetensi sosial yang di miliki mahasiswa sebelum masuk dan bergabung serta mengikuti kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih berbeda-beda akan tetapi setelah mereka masuk LDK mereka dapat mengembangkan kompetensi sosialnya dengan mengikuti kegiatan – kegiatan yang diadakan LDK
3. Adanya Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih sangat berpengaruh terhadap kompetensi sosial mahasiswa dan mahaiswi yang mengikutinya

Saran

1. Walaupun kegiatan LDK yang sudah dilakukan sudah baik, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi kegiatan – kegiatan lain yang lebih bervariasi.
2. Karena LDK banyak manfaatnya bagi mahasiswa, sebaiknya dilakukan sosialisasi lagi kepada mahasiswa lain yang belum ikut LDK tentang keberadaan LDK dan kegiatan – kegiatannya.
3. Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-Fatih agar lebih gencar lagi supaya lebih banyak mahasiswa yang masuk dan menjadi anggota LDK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, (2013). *Filsafat Dakwah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Awaludin Pimay, (2005). *Paradigma Dakwah Humanis, Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhuri*. Semarang. RaSAIL,
- Besterfield, Dale H., dkk. (2003). *Total Quality Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Darma, Surya, (2003), *Manajemen Kinerja*, Jakarta ; Pustaka Pelajar
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo
- Kreitner R, & Kinicki, A. (2001). *Organizational Behavior*, Fifth Edition, International Edition, Mc Graw-Hill companies. Inc
- Lexy, J Moleong. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Ma'arif, Bambang S. (2010). *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*. Abndung : Simbiosis Rekatama Media
- Najamuddin, (2008). *Merode Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Insani Madani.
- Robbins SP, dan Judge. (2007). *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Spencer, Lyle & Signe M. Spencer. (1993). *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- S. Nasution, (2000). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung :Tarsito.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Van Looy, Van Dierdonck, dan Gemmel (1998): *Service Management : An Integrated Approach (Online)*; London : Financial Times Management

Warson Munawir, (1994). *Kamus Al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif

Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Internet :

https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Dakwah_Kampus

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial>

Jurnal :

[file:///C:/Users/USER/Downloads/48-33-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/48-33-1-PB%20(1).pdf)

Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda Sudarlan (Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda) Rifadin (Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda)

<https://jurnal.unikom.ac.id/jurnal/peranan-modal-intelektual.7>

Peranan Modal Intelektual Dosen Dalam Menciptakan Kualitas Lulusan Umi Narimawati Jurusan Manajemen Universitas Komputer Indonesia

<journal.uin-alauddin.ac.id> > [Al-Khitabah](#) > [article](#) > [download](#)

Peranan lembaga dakwah kampus dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa universitas islam negeri alauddin makassar oleh: st. Aisyah bm dosen jurusan pmi/kessos fakultas dakwah dan komunikasi uin alauddin makassar